

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian hubungan mamak dengan kemenakan dalam konteks perubahan sosial di Nagari Pasir Lawas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan mamak dengan kemenakan di Nagari Pasir Lawas dewasa ini sudah banyak mengalami perubahan. Sebelumnya hubungan mamak dengan kemenakan terdapatnya kerjasama dalam menjalankan adat istiadat, mamak bertanggung jawab untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga luas, mamak mengawasi pemakaian harta pusaka dan menghindari persengketaan yang mungkin terjadi dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada kemenakan. Terjadinya perubahan zaman dan globalisasi berpengaruh kepada struktur keluarga sehingga hubungan mamak dengan kemenakan dalam nemtuk (1) mamak dalam menyelenggarakan adat istiadat seperti dalam melaksanakan perkawinan kemenakan kurang berperan aktif dalam mengambil keputusan, sebab lemahnya otoritas kepemimpinan mamak, (2) bagi kemenakan yang kurang mampu perekonomiannya mamak jarang untuk membantu karena mamak sudah mempunyai tanggung jawab pula di rumah anak dan isterinya, 3) terjadinya sengketa dalam memperebutkan harta pusaka sulit bagi mamak untuk menyelesaikannya, (4) mamak kurang mewariskan nilai-nilai budaya berupa petunjuk dan pengajaran untuk kemenakan.

2. Faktor penyebab terjadinya perubahan hubungan mamak dengan kemenakan di Nagari Pasir Lawas sebagai berikut : (1) Pergeseran orientasi keluarga yaitu dari keluarga luas menjadi keluarga batih, mengakibatkan mamak lebih dekat dengan anaknya dibandingkan dengan kemenakannya, (2) tingkat pendidikan mamak dan kemenakan yang tidak setara baik formal maupun non formal akan berpengaruh bagi mamak untuk mengambil keputusan dan (3) tingkat perekonomian mamak dan kemenakan yang tidak seimbang mempengaruhi cara berkomunikasi karena di antara mereka ada yang merasa minder, (4) pengaruh merantau berdampak pada hubungan mamak dengan kemenakan sebab kedua belah pihak jarang bertemu sehingga tidak terbinanya hubungan kekeluargaan, (5) media masa yang masuk ke Nagari Pasir Lawas berpengaruh kepada sikap dan perilaku kemenakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai adat yang berlaku.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian hubungan mamak dengan kemenakan dalam konteks perubahan sosial di Nagari Pasir Lawas maka : Perubahan hubungan mamak dengan kemenakan wajar terjadi, karena itu perlu penyesuaian guna meningkatkan hubungan mamak dengan kemenakan yang relevan dengan perkembangan zaman sesuai dengan ungkapan adat *sakali aia gadang sakali tapian barubah* (sekali air besar sekali tepian berubah).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hubungan mamak dengan kemenakan di Nagari Pasir Lawas sebagaimana telah dikemukakan di atas diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Walaupun telah terjadi perubahan hubungan mamak dengan kemenakan sejalan dengan perkembangan zaman dan globalisasi, namun untuk mempererat hubungan mamak dengan kemenakan dapat dilaksanakan dengan mengadakan silaturahmi antara mamak, kemenakan, sumando dan keluarga luas secara berkala.
2. Kegiatan silaturahmi tersebut dapat dilakukan pada saat menjelang puasa, hari lebaran dan pada hari-hari yang telah direncanakan, sehingga dalam silaturahmi dapat dikemukakan berbagai macam masalah yang dihadapi oleh masing-masing individu untuk dapat dicarikan solusinya.
3. Untuk mempererat hubungan mamak dengan kemenakan kegiatan *halaqah* (diskusi) adat bagi remaja dapat lebih ditingkatkan untuk mensosialisasikan adat istiadat yang relevan dengan perkembangan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan.